

**PENGARUH KECERDASAN *FINANCIAL PLANNING* DAN
TREND GAYA HIDUP DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN MATARAM**



Oleh:
FADLIA GALIB
NIM 200502053

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**PENGARUH KECERDASAN *FINANCIAL PLANNING* DAN
TREND GAYA HIDUP DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN MATARAM**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar sarjana ekonomi.**



Oleh:

FADLIA GALIB

NIM 200502053

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Fadlia Galib, NIM: 200502053 dengan judul
"Pengaruh *Financial Planning* dan *Trend* Gaya Hidup Dalam
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN
Mataram" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal : 18 Desember 2023



Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 Desember 2023

Hal: Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Fadlia Galib
NIM : 200502053
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kecerdasan *Financial Planning*
Dan *Trend* Gaya Hidup Dalam Pengelolaan
Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah
FEBI UIN Mataram

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang *monaqoyah* UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*monaqoyah*-kan.

Pembimbing,

Perpustakaan UIN Mataram


Yulia Ulfa Vardana, S.E., M. Sc.
NIP. 198006152011012003

v

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadlia Galib

NIM : 200502053

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan *Financial Planning* Dan *Trend* Gaya Hidup Dalam Mengelola Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan atau karya orang lain, saya siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 10 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Fadlia Galib
NIM. 200502053

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Fadlia Galib, NIM: 200502053 dengan judul "Pengaruh Kecerdasan *Financial Planning* Dan *Trend Gaya Hidup* Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram", telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 18 Desember 2023.

Dewan Penguji

Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
(Ketua Sidang/Pembimbing)



Dr. Khairul Hamim, M.A.
(Penguji I)



Siti Abdina Sandatirrohmi, M.E.
(Penguji II)



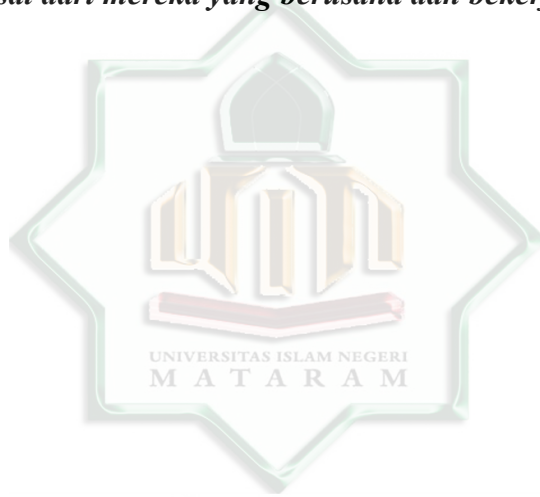
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATAARAM
MENGTAHUI,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

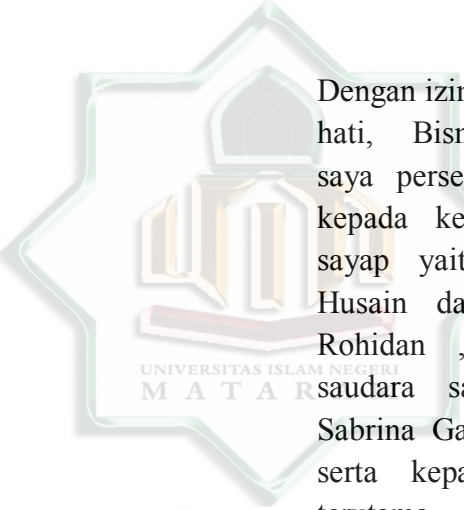
MOTTO

“Orang sukses tidak berasal dari mereka si pintar dan si kaya, tapi berasal dari mereka yang berusaha dan bekerja keras”



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN



Dengan izin Allah dan keikhlasan hati, Bismillahirrahmanirrahim saya persembahkan skripsi ini kepada kedua malaikat tanpa sayap yaitu Abi saya Galib Husain dan mama saya Ori Rohidan , kemudian kepada saudara saya Fahlevi Galib, Sabrina Galib dan Fahri Galib, serta kepada keluarga besar terutama kakek alm. Mustafa Sadil dan nenek Masuji saya yang tak henti-henti mendoakan kesuksesan untuk saya dan tak lupa juga kepada almamater say, guru-guru dan para dosen yang selalu mendukung saya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Penulis menyadari bahwa proses menyusun skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar dan berhasil tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut:

1. Yunia Ulfa Variana, S.E., M.Sc sebagai dosen pembimbing yang memberikan motivasi dan koreksi mendetail dan tanpa membimbing ditengah kesibukan sehingga skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Dr. Sanurdi M.SI sebagai ketua program studi perbankan syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri mataram beserta jajarannya.
3. Prof. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah menyediakan tempat untuk penulis belajar di kampus UIN Mataram dan memberikan motivasi untuk terus semangat dalam penyelesaian tahap pendidikan.
5. Kedua orang tua saya dan saudara-saudara saya serta keluarga besar dan orang-orang terdekat yang selalu meberikan dukungan, baik dukungan moral maupun material serta mendoakan untuk kesuksesan saya.
6. Geng babiketu selaku sahabat terdekat saya selama di dunia perkuliahan yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi semua orang. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Definisi Operasional	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN...8	

A. Telaah Pustaka.....	8
B. Kerangka Berfikir.....	14
C. Hipotesis Penelitian.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Desain Penelitian.....	18
F. Instrumen Penelitian.....	19
G. Teknik Pengumpulan Data.....	20
H. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian.....	23
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Penelitian, 17.
Tabel 3.2	Pembagian Variable, 18.
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 23.
Tabel 4.2	Jumlah Responden Berdasarkan Tahun Angkatan, 24.
Tabel 4.3	Rekapitulasi Responden Variabel Kecerdasan <i>Financial Planning</i> , 25.
Tabel 4.4	Rekapitulasi Responden Variabel <i>Trend</i> Gaya Hidup, 27.
Tabel 4.5	Rekapitulasi Responden Variabel Pengelolaan Keuangan, 29.
Tabel 4.6	Nilai Awal <i>Loading</i> Faktor, 31.
Tabel 4.7	Nilai Akhir <i>Loading</i> Faktor, 33.
Tabel 4.8	Nilai <i>Discriminaty Validity (Cross Loading)</i> , 34.
Tabel 4.9	Nilai <i>Cronbach's Alpha, Rho_A, Composite Reliability</i> dan <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> , 35.
Tabel 4.10	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i> , 36.
Tabel 4.11	Hasil Analisis Uji <i>Multicollinearity</i> , 37.
Tabel 4.12	Nilai <i>R-Square</i> , 38.
Tabel 4.13	Nilai <i>Path Coefficients</i> , 39.
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis, 40.

DAFTAR GAMBAR

- 3.1 Kerangka Berfikir, 15.
- 4.1 Awal Model *Structural*, 38.
- 4.2 Akhir Model *Structural*, 39.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Variabel Kecerdasan <i>Financial Planning</i>
Lampiran 2	Kuesioner Variabel <i>Trend</i> Gaya Hidup
Lampiran 3	Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan
Lampiran 4	Sertifikat Bebas Pinjam Perpustakaan
Lampiran 5	Sertifikat Plagiasi
Lampiran 6	Kartu Konsul
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

PENGARUH KECERDASAN *FINANCIAL PLANNING* DAN *TREND* GAYA HIDUP DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FEBI UIN MATARAM

Oleh:
Fadlia Galib
200502053

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausalitas serta menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 67 responden dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji SEM yaitu *outer* model, *inner* model dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji hipotesis, menunjukkan nilai *path coefficients* menunjukkan nilai sebesar 0,579 yang berarti berpengaruh positif karena berkisar antara 0 sampai dengan 1. Dan *trend* gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *path coefficients* sebesar 0,313 yang berarti mempunyai pengaruh positif. Kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simultan berpengaruh positif

dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji *inner* model menunjukkan nilai *R-Square* 0.557 atau 57,7 %.

Kata Kunci : Kecerdasan *Financial Planning*, *Trend* Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan



Perpustakaan UIN Mataram

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PLANNING
INTELLIGENCE AND LIFESTYLE TRENDS IN THE
FINANCIAL MANAGEMENT OF SHARIAH BANKING
STUDENTS FEBI UIN MATARAM**

By:
Fadlia Galib
200502053

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial planning intelligence and lifestyle trends on the financial management of Islamic banking students at FEBI UIN Mataram. The type of research used in this research is associative causality and uses a quantitative research approach. The sampling technique in this research used purposive sampling technique. This research used 67 respondents with data collection techniques distributing questionnaires. The data analysis techniques used SEM tests, namely Outer model, Mer model and hypothesis testing.

The research results show that financial planning intelligence has a positive and significant effect on financial management. From the results of the hypothesis test, the path coefficient value shows a value of 0.579, which means it has a positive effect because it ranges from 0 to 1. And lifestyle trends have a positive and significant effect on financial management. From the results of the hypothesis test, the path coefficient value is large 0,313 which means it has a positive. Influence on financial planning intelligence and lifestyle trends simultaneously has a positive influence on management finance. The inner model test results show an R-Square value of 0.557 or 57.7%

Keywords: Financial Planning Intelligence, Lifestyle Trends, Financial Manageme

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan dan pengelolaan keuangan dalam Syariah Islam merupakan proses penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan (mencari dan membelanjakan kekayaan). Dengan pengelolaan keuangan (*planning, budgeting, auditing, management and control*) yang tidak bertentangan dengan syariat dan berlandaskan syariat Islam yaitu Alquran dan Hadits.¹

Kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan metode pengelolaan keuangan yang tepat, diasumsikan seseorang akan memanfaatkan uang yang dimilikinya secara maksimal. Pada dasarnya ada tiga keputusan finansial yang harus dibuat dalam kehidupan pribadi: (1) jumlah uang yang akan dibelanjakan setiap periode; (2) kondisi pendapatan surplus dan cara menginvestasikannya; dan (3) cara konsumsi dan investasi dibiayai. Untuk mencapai kesejahteraan finansial, seseorang harus memiliki pengetahuan, sikap, dan penerapan finansial pribadi yang kuat.²

Mengelola keuangan pribadi memang tidak mudah untuk diterapkan. Namun seiring berjalannya waktu dan mengetahui cara mengelola keuangan pribadi akan membantu Anda mencapai kebebasan finansial yang Anda inginkan di masa depan. Kesulitan keuangan juga bisa muncul ketika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*), seperti penyalahgunaan

¹ Magfirah, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar dengan *Love Of Money* Sebagai Variable Intervening", (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, Makassar, 2017), Hlm.13.

² Widayati Irin, "Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.2, Nomor 2, Juni 2014, Hlm. 176.

kredit dan kurangnya perencanaan keuangan. Kendala keuangan dapat menyebabkan stres dan mengurangi rasa percaya diri.³

Gaya hidup menggambarkan “manusia seutuhnya” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah cara hidup seseorang, yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya, menghabiskan uang dan berbagi waktu. Gaya hidup dibentuk oleh interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya, yang meliputi kegiatan, minat, sikap, konsumsi dan harapan. Fudyartanta mengatakan dalam jurnalnya bahwa gaya hidup siswa dapat berubah, tetapi perubahan tersebut bukan karena perubahan kebutuhan. Pada masa remaja, orang tua bukan lagi panutan, tetapi biasanya orang yang sama menjadi panutan utama.⁴

Generasi muda saat ini tumbuh dan berkembang dalam budaya utang yang dipengaruhi gaya hidup mahal dan akses kredit yang mudah. Menurut Mien dan Tao, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar uang saku mahasiswa dihabiskan untuk pakaian, kosmetik, tiket bioskop, dan makan minum di restoran untuk menunjukkan kemodernan mereka.⁵

Berdasarkan data dari kosma setiap kelas terdapat 204 mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram angkatan 2020-2022 merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangan sendiri, dana yang dikirim untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan

³ Tapokabkab Barnadus Sutomo, Nisa Nur Lailatun, Saputri Nisa, Yulhandini Riza Dwi, Handayani Asih, “ Meningkatkan Kesadaran Siswa Pentingnya Mengelola Keuangan Di Usia Muda, *Dedikasi*, Vol. 1, Nomor 2, April 2021, hlm. 480.

⁴ Pirari Wimpi Siski, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (*Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), hlm. 7-8.

⁵ Karmila Nurul, “Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Generasi Millennial di Kota Makassar dalam Berinvestasi, (*Tesis*: Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar, 2021), hlm.14.

baik, bahkan bisa menyisihkan untuk ditabung atau dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali mahasiswa untuk mengetahui dan menerapkan arti dari perencanaan keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai dalam mengatur keuangannya sendiri dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan *Financial Planning* Dan *Trend* Gaya Hidup Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kecerdasan *financial planning* secara parsial mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram ?
2. Apakah *trend* gaya hidup secara parsial mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram ?
3. Apakah kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simultan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a) Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan *financial planning* secara parsial dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram
- b) Untuk menganalisis pengaruh *trend* gaya hidup secara parsial dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram
- c) Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simultan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ;

a) Manfaat teoritis, yaitu:

- 1) Peneliti diharapkan dapat menganalisis teori-teori tentang kecerdasan dalam *financial planning*, *trend* gaya hidup dan pengelolaan keuangan pribadi terutama dikalangan mahasiswa
- 2) Dapat menambah pengetahuan dalam hal kecerdasan dalam *financial planning*, *trend* gaya hidup dan pengelolaan keuangan pribadi

b) Manfaat praktis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi tambahan pada penelitian selanjutnya.

D. Definisi Operasional

1. Kecerdasan *Financial Planning*

Kecerdasan *financial planning* (perencanaan keuangan) adalah ilmu yang berinvestasi dalam penelitian yang berkaitan dengan keuangan, secara konseptual dan sistematis menempatkan berbagai atribut keuangan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Konsepnya biasanya 1 tahun atau 12 bulan. Dalam jangka panjang, beberapa pakar keuangan menyebutnya 2-5 tahun. Periode jangka panjang disebut horizon perencanaan.⁶

2. *Trend* Gaya Hidup

Dalam Alwisoli, Adler menjelaskan bahwa "gaya hidup adalah cara unik setiap orang yang berusaha mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan orang tersebut dalam kehidupan tertentu." Setiap orang memiliki kesempatan untuk

⁶ Bonang Dahlia, " Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram", *J-EBIS*, Vol. 4, Nomor 2, April 2019, Hlm. 160.

mengembangkan diri sesuai dengan gaya hidupnya, yaitu. setiap orang memiliki tujuan, rasa rendah diri, mencoba untuk menjadi superior dan mungkin atau mungkin tidak mewarnai aspirasi mereka yang lebih tinggi dengan kepentingan sosial, setiap orang melakukannya secara berbeda.⁷

3. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan (manajemen keuangan), menurut Horne adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset yang memiliki beberapa tujuan umum.⁸



Perpustakaan UIN Mataram

⁷ Setiawan Didit, “Gaya Hidup Punklung (Studi Kasus Pada Komunitas Punklung di Cecalengka, Bandung), *Journal of Social And Industrial Psychology*, Vol. 1, Nomor 2, 2012, hlm.29.

⁸ Falih Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Rizqi Reza Muhammad, Ananda Nova Aditya, “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2, Nomor 1, 2019, hlm. 3.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang perilaku konsumtif, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Muzaimah yang berjudul “Pengaruh perencanaan dan literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat kelurahan telanaipura kota jambi”.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kecerdasan Perencanaan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Telanaipura Kota Jambi. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Perencanaan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan, Sedangkan literasi keuangan syariah (X2) tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Tetapi, Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Perencanaan (X1) dan Literasi Keuangan Syariah (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan(Y). Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kecerdasan *financial planning*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada trend gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang lebih spesifik pada mahasiswa rantau (tidak tinggal bersama orang tua) sedangkan penelitian Muzaimah berfokus pada literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan masyarakat.

2. Skripsi yang ditulis oleh Deta zulfaini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap

⁹ Muzaimah, “Pengaruh Perencanaan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kelurahan Telanaipura Kota Jambi”, (*Skripsi*, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020), hlm. 44.

Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Pegawai Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero)”¹⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero). Hasil analysis yaitu literasi keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), gaya hidup (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Y), serta literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (persero), dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sam membahas tentang gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini fokus pada kecerdasan *financial planning* mahasiswa sedangkan penelitian Deta Zulfaini berfokus pada literasi keuangan pribadi pegawai Pt sedan

3. Ade Gunawan , Wimpi Siski Pirari dan Maya Sari yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara¹¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiwa

¹⁰ Zulfaini Deta, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuagan Pribadi Pada Pegawai Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero)”, (*Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), hlm. 40.

¹¹ Gunawan Ade dkk, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuagan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (*Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), hlm. 44.

Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang spesifik pada mahasiswa rantau (tidak tinggal bersama orang tua). Adapun perbedaannya dimana penelitian ini fokus pada kecerdasan *financial planning* sedangkan penelitian Ade Gunawan dkk berfokus pada literasi keuangan.

4. Wimpi Siski Pirari yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dan mengetahui perbedaan literasi keuangan, gaya hidup dan pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian ini adalah variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Sedangkan variabel gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang spesifik pada mahasiswa rantau (tidak tinggal bersama orang tua). Adapun perbedaannya dimana penelitian ini fokus pada kecerdasan

¹² Pirari Wimpi Siski, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (*Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), hlm. 49

financial planning sedangkan penelitian Wimpi berfokus pada literasi keuangan.

5. Ade Noviani yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.¹³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau, gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Islam Riau. Penelitian ini sama-sama membahas tentang gaya hidup mahasiswa. Adapun perbedaannya dimana penelitian ini fokus pada kecerdasan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan yang spesifik pada mahasiswa rantau (tidak tinggal bersama orang tua), sedangkan penelitian Ade Noviani berfokus pada literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa secara general.

1. Kecerdasan *financial planning*

a) Definisi kecerdasan *financial planning*

Kecerdasan *financial planning* (perencanaan keuangan) adalah ukuran kemampuan seseorang dalam proses perencanaan dan pemodelan berdasarkan urutan klasifikasi dan analisis, dan tujuan individu dapat dicapai

¹³ Noviani Ade, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau (*Skripsi*, Universitas Islam Riau, Pekanbaru, 2021), hlm. 41.

dalam jangka singkat/pendek, menengah dan panjang.¹⁴ Proses kecerdasan *financial planning* melibatkan pengumpulan informasi keuangan, menetapkan tujuan atau rencana hidup, meninjau situasi keuangan Anda saat ini, dan mengembangkan strategi untuk membantu Anda mencapai impian berdasarkan keuangan dan rencana hidup masa depan Anda.¹⁵

b). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan *financial planning*

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan *financial planning*, yaitu: literasia keuangan , uang saku , gaya hidup dan gender.¹⁶

c) Indikator kecerdasan *financial planning*

Menurut Kapoor dkk , indikator kecerdasan perencanaan keuangan adalah:¹⁷

- a) menentukan status keuangan individu saat ini
- b) Tetapkan tujuan keuangan pribadi
- c) Membuat beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu
- d) Mengevaluasi setiap pilihan yang dibuat
- e) Pelaksanaan program perencanaan keuangan
- f) Meninjau segala cara untuk mencapai tujuan keuangan pribadi

¹⁴ KUSDIANA YAYU dan SAFRIZAL SAFRIZAL, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.6, Nomor 1, Juni 2022, hlm.129.

¹⁵ Tarigan Lukas, “Contoh Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan”, *Fundamental Management Journal*, Vol.2, Nomor2, 2017, hlm. 56-57.

¹⁶ Leunupun Engrith Grafelia, Kriswantini Dwi dan Madiuw Lenci, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI di Kabupaten Maluku Barat Daya)”, *Kupna Jurnal*, Vol. 2, Nomor 2, April 2022, hlm. 127-128.

¹⁷ Sari Marlia Puspita, Irdhayanti Efa dan Ahmadi, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa”, *Journal Of Accounting, Management And Economics Research*, Vol. 1, Nomor 2, 2023, hlm. 107.

2. *Trend* gaya hidup

a) Definisi *trend* gaya hidup

Trend gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktu, yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opini. Gaya hidup mengacu pada waktu dan karakteristik negara modern, atau disebut modernitas.¹⁸

Gaya hidup juga merupakan bagaimana seseorang hidup, termasuk bagaimana seseorang membelanjakan uangnya, bagaimana dia membagi waktunya, dll.¹⁹

b) Faktor yang mempengaruhi *trend* gaya hidup

Menurut Armstrong bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup ada dua yaitu faktor yang berasal dari individu (*internal*) dan berasal dari luar (*eksternal*).²⁰ Dimana faktor internal ini, yaitu: sikap, pengalaman, persepsi, kepribadian, konsep diri dan motif. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu: kelompok acuan, keluarga, kelas sosial dan budaya.

c) Indikator *trend* gaya hidup

Gaya hidup adalah cara hidup seseorang untuk memahami kekuatan ini kita perlu mengukur dimensi utama dari beberapa indikator seperti :²¹

- 1) Aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, aktivitas sosial)
- 2) Minat (makanan, mode, keluarga, waktu luang)

¹⁸ Rozaini Noni, Purwita Suci dan Meiriza Mica Sjar, “Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Niagawan*, Vol.10, Nomor 2, Juli 2021, hlm. 200.

¹⁹ Putri Nurul Amalia dan Lestari Diyan, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm. 35-36.

²⁰ Utami Lia Putri dan Marpaung Netti Natarida, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk)”, *Jurnal Parameter*, Vol. 7, Nomor 1, 2022, hlm. 100.

²¹ Putri Nurul Amalia dan Lestari Diyan, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm. 36.

- 3) Opini/pendapat (tentang diri sendiri , masalah sosial, bisnis, produk.

3. Pengelolaan keuangan

a) Definisi pengelolaan keuangan

Menurut Devas, pengelolaan keuangan berarti mengatur dan mengatur perekonomian dengan prinsip pengelolaan keuangan, yaitu: tanggung jawab, mampu memenuhi kewajiban keuangan, kejujuran, efisiensi, efektivitas dan kontrol/pengendalian.²²

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan Keuangan

Menurut Ida dan Cinthia, seseorang dengan perilaku pengelolaan keuangan cenderung menganggarkan, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran. Beberapa faktor dapat menyebabkan fenomena ini, seperti: pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, sikap keuangan dan tingkat pendidikan²³

c) Indikator pengelolaan keuangan

Menurut Warsono, indikator pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Penggunaan sumber daya
- 2) Cari tahu sumber dananya
- 3) Manajemen risiko
- 4) Merencanakan masa depan

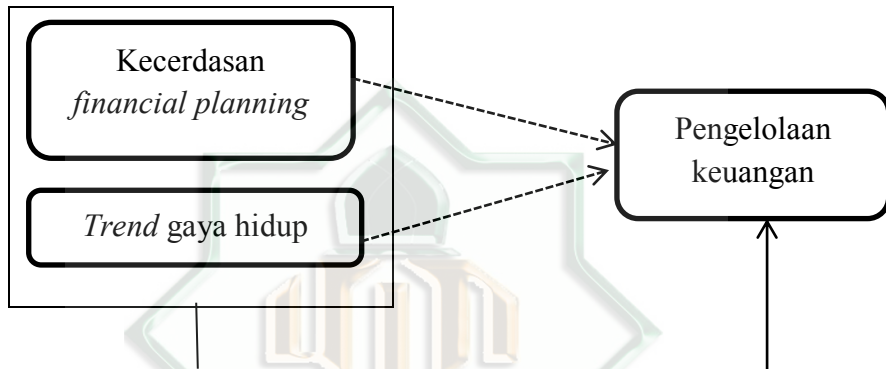
²² Hasrina Yunita, “Analisis Pengelolaan Keuangan *Rural Infrastructure Support* Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, Nomor 4, 2015, hlm. 476-477.

²³ Erika Vira, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), hlm. 17-18.

²⁴ Fais Nauval, “Pengelolaan Keuangan Pribadi Pekerja Hotel di Kota Batu ditinjau dari Penggunaan Dana, Sumber Dana, Manajemen Risiko, dan Perencanaan Masa Depan”, (*Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang, 2020), hlm.5-6.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir atau *state of mind* adalah dasar pemikiran penelitian yang disintesis dari fakta, observasi, dan kajian literatur. Oleh karena itu, kerangka acuan berpikir meliputi teori, proposisi atau konsep yang digunakan sebagai landasan penelitian.²⁵ Berdasarkan hasil analisis penelitian peneliti lain dan rumusan teori masing-masing variabel, kerangka penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Gambar diatas menunjukkan kerangka pemikiran model penelitian kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram. Garis panah putus-putus yang menghubungkan masing-masing variabel X1 dan X2 ke Y artinya kecerdasan *financial planning* secara parsial berpengaruh dalam pengelolaan keuangan dan *trend* gaya hidup secara parsial berpengaruh dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan pada garis panah lurus yang menghubungkan variabel X1 dan X2 ke Y artinya kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simultan berpengaruh dalam pengelolaan keuangan.

²⁵ Unaradjan Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), Hlm. 92.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah hasil dari proses teoritis atau proses rasional melalui kajian pustaka atau tinjauan terhadap konsep dan teori yang relevan yang mendukung hipotesis penelitian sehingga kemungkinan hipotesis penelitian memiliki kebenaran teori.²⁶

Penelitian ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

- Ha1 : Kecerdasan *financial planning* berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram
- Ha2 : *Trend* gaya hidup berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram
- Ha3 : Kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup berpengaruh signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram

Perpustakaan UIN Mataram

²⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2020), hlm. 13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausalitas. Menurut Sugiyono, penelitian asosiasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan bentuk kausal adalah sebab-akibat, dan dari situ (kausal) mencari seberapa besar pengaruh variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan terikat (variabel yang dipengaruhi).²⁷

2. Pendekatan penelitian

Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, arah dan fokus penelitian adalah membangun teori berdasarkan data atau fakta yang ada.²⁸ penelitian kuantitatif adalah kajian sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika atau komputer.²⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi itu bukan hanya orang, tetapi juga benda dan benda alam lainnya.³⁰ Populasi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.11.

²⁸ Kurniawan Agung Widhi dan Puspitaningtyas Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm. 18.

²⁹ Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.6.

³⁰ Muhyi Muhammad, Hartono, Budiyon Sunu Catur, Satianingsih Rarasaning, Sumardi, Rifai Irfan, Zaman A. Qomaru, Astutik Erna Puji dan Fitriatien

penelitian ini adalah 204 mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN angkatan 2020-2022, yang tinggal dikost (tidak tinggal bersama orang tua).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:³¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

e = eror

jadi :

N = 204

e = 10%

$$n = \frac{204}{1 + 204(10\%)^2}$$

$$n = \frac{204}{3,04}$$

$$n = 67,1$$

Jadi, terdapat 67 orang yang *representatif* dalam sampel. Maka metode yang digunakan adalah *purposive sampling/judgement sampling*.

Menurut Juliandi dkk. *purposive sampling/judgement sampling* adalah pemilihan sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pakar maupun ilmiah.³²

Sri Rahmawati, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Adi Buana University Press, 2018), hlm. 41.

³¹Riyanto, S., dan Hatman, A.A., *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020), hlm. 12-13.

³² Juliandi Azura, Irfan dan Saprinal Manurung, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm. 58.

Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan, kriteria mahasiswa yang tinggal di kost (tidak tinggal bersama orang tua).

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dua bulan yaitu:

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1.	Penyusunan proposal	√	√				
2.	Seminar proposal			√			
3.	Memasuki lapangan			√	√		
4.	Tahap seleksi dan analisis				√		
5.	Membuat draf laporan				√		
6.	Diskusi draf laporan				√		
7.	Penyempurnaan laporan				√	√	√
8.	Sidang skripsi						√

2. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan pada mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram pada sampel penelitian yang sudah ditentukan.

D. Variabel penelitian

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah suatu kondisi yang diperoleh melalui manipulasi oleh pelaku eksperimen untuk membangun hubungan dengan fenomena yang diamati. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel dalam penelitian sebagai bentuk pengukuran untuk mengetahui seberapa

besar pengaruh variabel bebas tersebut.³³ Berikut adalah tabel distribusi variabel:

Tabel 3.2

Variable bebas (<i>idependent variable</i>)	Variable terikat (<i>dependent variable</i>)
Kecerdasan <i>financial planning</i>	Pengelolaan keuangan mahasiswa
<i>Trend</i> gaya hidup	

Pembagian variable

E. Desain Penelitian

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data berupa *numeric*/angka. Oleh karena itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka yang kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan dengan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah pengolahan informasi yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Mataram untuk menentukan sampel penelitian kemudian dianalisis secara statistik menggunakan SmartPLS versi 3.0.

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam kuesioner, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus diselesaikan oleh subjek. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam hal variabel *independen* dan variabel *dependen*.

³³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hlm. 38.

Adapun indikator dari masing-masing variable, yaitu:

1. Indikator kecerdasan *financial planning* (X1)

- a) menentukan status keuangan individu saat ini
- b) Tetapkan tujuan keuangan pribadi
- c) Membuat beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu
- d) Mengevaluasi setiap pilihan yang dibuat
- e) Pelaksanaan program perencanaan keuangan
- f) Meninjau segala cara untuk mencapai tujuan keuangan pribadi³⁴

2. Indikator *trend* gaya hidup (X2)

- a) Aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, aktivitas sosial)
- b) Minat (makanan, mode, keluarga, waktu luang)
- c) Opini/pendapat (tentang diri sendiri, masalah sosial, bisnis, produk)³⁵

3. Indikator pengelolaan keuangan (Y)

- a) Penggunaan sumber daya
- b) Cari tahu sumber dananya
- c) Manajemen risiko
- d) Merencanakan masa depan³⁶

Perpustakaan UIN Mataram

³⁴ Sari Marlia Puspita, Irdhayanti Efa dan Ahmadi, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa”, *Journal Of Accounting, Management And Economics Research*, Vol. 1, Nomor 2, 2023, hlm. 107.

³⁵ Putri Nurul Amalia dan Lestari Diyan, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm. 36.

³⁶ Fais Nauval, “Pengelolaan Keuangan Pribadi Pekerja Hotel di Kota Batu ditinjau dari Penggunaan Dana, Sumber Dana, Manajemen Risiko, dan Perencanaan Masa Depan”, (*Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang, 2020), hlm.5-6.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner.³⁷ Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel X1 yaitu kecerdasan *financial planning* dan variabel X2 yaitu *trend* gaya hidup pada variabel terikat yaitu pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Mataram.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tingkat pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel adalah skala Likert, dimana responden diberikan sejumlah pertanyaan kemudian dimintai jawabannya. Selain itu, jawabannya berupa poin pada skala Likert. Beri nilai pada skala ini dari 1 hingga 5 dengan informasi berikut:

- Sangat setuju (SS) = skor 5
- Setuju (S) = skor 4
- Kurang setuju (KS) = skor 3
- Tidak setuju (TS) = Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Metode analisis data menggunakan perangkat lunak terkomputerisasi SmartPLS versi 3.0 digunakan dalam penelitian ini. mari kita lakukan tes terlebih dahulu dalam penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Outer model (model *measurement*)

Model tersebut mendefinisikan hubungan antara variabel laten dan indikatornya, atau kita dapat mengatakan bahwa model eksternal menentukan hubungan antara masing-masing indikator dan variabel latennya. Tes pada model eksternal

³⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hlm.124.

a. *Convergent validity*

Nilai *convergent validity* merupakan nilai loading faktor dari variabel laten dan indeksinya. nilai yang diharapkan $> 0,7$

b. *Discriminant validity*

Discriminant validity merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk lainnya

c. *Composite reliability*

Data dengan *composite reliability* $> 0,8$ memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. *Average variance extracted (AVE)*.

Nilai AVE harus $> 0,5$. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian bentuk luar untuk indikator reflektif, sedangkan pengujian lainnya dilakukan untuk indikator formatif, dan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Significance of weights*, nilai bobot indikator yang dihasilkan dengan konstruk harus signifikan
- 2) *Multicollinearity*, Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan antar indikator dan untuk mengetahui apakah bentuk indikator mengalami multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF. Antara nilai VIF 5-10, dapat dikatakan indikator tersebut multikolinieritas.

2. Inner model (model structural)

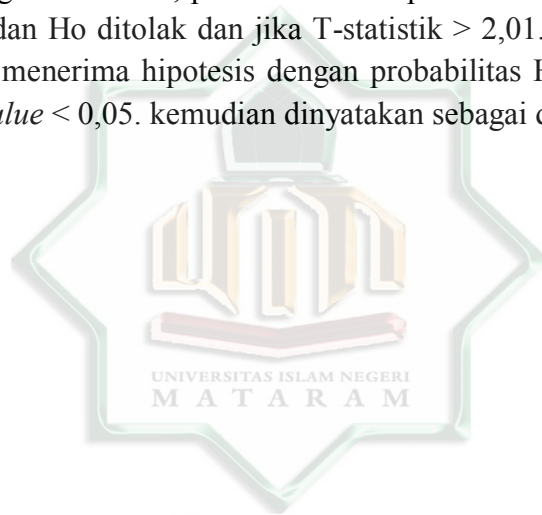
Model struktural digunakan untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Beberapa tes model struktural adalah:

- a. *R-squared* adalah konstruk endogen. Nilai *R-squared* merupakan koefisien determinasi antar konstruk endogen. Nilai *R-squared* 0,67 (kuat), 0,33 (sedang), 0,19 (lemah)

- b. *Estimate for path coefficient* adalah nilai koefisien jalur atau besarnya efek atau hubungan antara konstruk laten yang dibuat dengan prosedur *bootstrapping*.

3. Pengujian hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, hal ini dapat dilihat dari nilai T-statistik dan nilai probabilitas (*p-values*). Untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan nilai statistik sedemikian rupa sehingga T-statistik yang digunakan untuk nilai *cut off a* yaitu 0,05 atau 5% adalah 2,01 (sampel 50). Dengan demikian, penerimaan dan penolakan hipotesis adalah H_a dan H_o ditolak dan jika T-statistik $> 2,01$. Untuk menolak dan menerima hipotesis dengan probabilitas H_a , diterima jika $P\text{-value} < 0,05$. kemudian dinyatakan sebagai diagram rute.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi identifikasi responden

Responden merupakan sumber informasi pasti yang terkandung dalam penelitian ini. Ketidakkonsistennya uraian penelitian dapat membuat hasil suatu penelitian tampak normal atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari tujuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini melibatkan 67 mahasiswa perbangkan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri mataram. Seluruh kuesioner yang telah disebarakan dapat digunakan sebagai data dalam penelitian ini.

a. Jenis kelamin

Identifikasi berbasis jenis kelamin dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana respondem dapat berkontribusi dalam penelitian ini. Selain itu, identitas berbasis jenis kelamin digunakan sebagai faktor konseptual yang juga dapat dipengaruhi cara seseorang berfikir dan bertindak ketika melakukan sesuatu. Berikut ini penyajian jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	18	27 %
2.	Prempuan	49	73%
	Jumlah	67	100%

Berdasarkan pada tabel diatas terlihat jumlah responden laki-laki sebanyak 18 orang atau 27% dan jumlah responden prempuan sebanyak 49 orang atau 73%. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat

disimpulkan bahwa mahasiswa perempuan lebih banyak berkontribusi dalam penelitian ini.

b. Tahun angkatan

Identifikasi berdasarkan tahun angkatan digunakan sebagai faktor dalam penelitian karena angkatan juga dijadikan sebagai acuan bagi seluruh tindakan dan pemikiran mahasiswa berdasarkan tingkatan yang berbeda. Oleh karena itu, semakin tinggi angkatan, maka kondisi mental mahasiswa akan lebih baik dibandingkan mahasiswa baru. Berikut disajikan jumlah responden berdasarkan tahun angkatannya yaitu:

tabel 4.2

Jumlah responden berdasarkan tahun angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1.	2020	32	48%
2.	2021	19	28%
3.	2022	16	24%
	Jumlah	67	100%

Berdasarkan tabel diatas, hasil identifikasi dihitung berdasarkan tahun angkatan terlihat jumlah responden angkatan 2020 sebanyak 32 orang atau 48%, sedangkan jumlah responden 2021 sebanyak 19 orang atau 28%. Selain itu dari angkatan 2022 sebanyak 16 orang atau 24%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa identifikasi responden berdasarkan tahun angkatan lebih dominan pada tahun 2020, hal ini dikarenakan mahasiswa pada jenjang lebih tinggi memiliki pemikiran yang matang dibandingkan mahasiswa pada level baru.

c. Deskripsi variabel penelitian

Dalam analisis *deskriptif* variabel ini merupakan bagian dari *statistic deskriptif* yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi frekuensi tanggapan responden terhadap kuesioner yang disebar dan untuk menjelaskan secara umum variabel-variabel penelitian.

1) Analisis kecerdasan *financial planning*

Tabel 4.3

No	Pertanyaan		Pilihan Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1.	Dengan pengetahuan dalam perencanaan keuangan saya bisa menentukan arah keuangan	Skor	0	0	0	35	32	67	4,48	Sangat baik
		Frek	0	0	0	140	160	300		
2.	Manfaat perenanaan keuangan adalah untuk menetapkan tujuan keuangan pribadi	Skor	0	0	0	35	32	67	4,48	Sangat baik
		Frek	0	0	0	140	160	300		
3.	Dengan pengeahuan dalam perencanaan keuangan saya bisa membuat	Skor	0	0	0	38	29	67	4,43	Sangat baik
		Frek	0	0	0	152	145	297		

	beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu pribadi									
4.	Saya bisa mengevaluasi setiap pilihan yang dibuat	Skor	0	0	1	46	20	67	4,3	Sanng at baik
		Frek	0	0	3	184	100	287		
5.	Dalam pelaksanaan program perencanaan keuangan pribadi tidak ada kendala	Skor	0	3	19	31	14	67	3,84	Baik
		Frek	0	6	57	124	70	257		
6.	Ketika perenanaan keuangan tidak tecapai sesuai tujuan yang diharapkan, saya membiarkannya	Skor	3	20	22	14	8	67	3,04	Baik
		Frek	2	40	66	56	40	204		
7.	Setiap bulan saya mencatat tabungan saya, agar saya tau berapa jumlahnya	Skor	1	4	9	35	18	67	3,97	Baik
		Frek	1	8	27	140	90	266		

Rekapitulasi responden variabel kecerdasan *financial planning*

2) Analisis *trend* gaya hidup

Tabel 4.4

No	Pertanyaan		Pilihan Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1.	Saya menggunakan uang saya untuk kebutuhan kuliah misalnya seperti membeli buku, biaya print, dan lainnya.	Skor	0	0	4	36	27	67	4,34	Sangat baik
		Frek	0	0	12	144	135	291		
2.	Saya mengikuti <i>trend fashion</i> terbaru mahasiswa lainnya dikampus	Skor	7	7	27	21	5	67	3,15	Baik
		Frek	7	14	81	84	25	211		
3.	Ketika saya mendapatkan pujian dari teman-teman dikampus karena saya tampil modis dengan pakaian saya, saya merasa percaya diri dan senang	Skor	5	3	22	26	11	67	3,52	Baik
		Frek	5	6	66	104	55	236		
4.	Setiap bulan saya mendapatkan uang bulanan	Skor	0	0	10	44	13	67	4,04	Sangat baik
		Frek	0	0	30	176	65	271		

	dari orang tua saya									
5.	Saya menahan diri saya membeli barang-barang branded, meskipun saya menginginkannya	Skor	1	0	4	29	32	67	4,31	Sangat baik
		Frek	1	0	12	116	160	289		
6.	Tempat tinggal saya yang sekarang jauh dari orang tua membuat saya untuk pandai dalam mengatur keuangan agar tidak kekurangan tiap bulannya	Skor	0	0	3	26	38	67	4,52	Sangat baik
		Frek	0	0	9	104	190	303		

Rekapitulasi responden variabel *trend* gaya hidup

Perpustakaan UIN Mataram

3) Analisis pengelolaan keuangan

Tabel 4.5

No	Pertanyaan		Pilihan Jawaban					Jml	Nilai	Ket.
			1	2	3	4	5			
1.	Ketika saya menginginkan sesuatu, saya tidak terburu-buru untuk membelinya	Skor	0	0	4	35	28	67	4,36	Sangat baik
		Frek	0	0	12	140	140			
2.	Saya membandingkan harga barang di toko atau supermarket setiap kali berbelanja kebutuhan sehari-hari.	Skor	0	0	3	32	32	67	4,43	Sangat baik
		Frek	0	0	9	128	160			
3.	Saya mengirim tagihan tepat waktu (misalnya tagihan kos, hutang, dll.)	Skor	0	0	5	43	19	67	4,21	Sangat baik
		Frek	0	0	15	172	95			
4.	Saya mencatat penerimaan dan biaya/pengeluaran harian, mingguan dan bulanan.	Skor	0	0	18	34	15	67	3,95	Baik
		Frek	0	0	54	136	75			
5.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang ada	Skor	0	1	15	38	13	67	3,94	Baik
		Frek	0	2	45	152	65			
	Saya menabung	Skor	0	4	14	33	16	67	3,91	Baik

6.	sebagian dari uang bulanan saya	Frek	0	8	42	132	80	262		
7.	Saya menyimpan uang untuk kebutuhan tak terduga di masa depan seperti ban motor bocor, pengumpulan uang kelompok, dll	Skor	1	1	10	35	20	67	4,07	Sangat baik
		Frek	1	2	30	140	100	273		
8.	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan dan rumah.	Skor	2	2	15	32	16	67	3,87	Baik
		Frek	2	4	45	128	80	259		

Rekapitulasi responden variabel pengelolaan keuangan

2. Hasil penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah metode Analisis data menggunakan software SmartPLS versi 3.0 yang dijalankan di komputer. PLS (*partial Least Squares*) adalah metode analisis persamaan struktural (SEM) berbasis versi yang dapat menguji model pengukuran dan juga model struktural secara bersamaan. Berikut hasil pengujian datanya:

a) Pengujian kualitas data melalui penilaian *outer* model (*measurement Model*)

Dalam evaluasi eksternal, model pengukuran digunakan untuk evaluasi Variabel indikator yang mencerminkan suatu konstruk. Dengan analisis empiris berfungsi untuk membangun validitas dan reliabilitas

konstruk yang mencerminkan parameter variabel laten berdasarkan teori dan penelitian empiris.

Beberapa kriteria yang digunakan dalam melakukan teknik analisis data, salah satu caranya adalah dengan menggunakan aplikasi SmartPLS yang digunakan untuk mengevaluasi model eksternal meliputi validitas konvergen, konsistensi internal, dan validitas diskriminan

b) Uji *convergent validity*

Convergent validity adalah pengujian yang menunjukkan hubungan antara indikator/faktor dengan variabel laten. Saat mengukur suatu variabel laten ditentukan oleh besarnya nilai faktor loading, faktor pemuatan ini adalah nilai yang dihasilkan oleh setiap indeks. Dengan nilai standar. Validitas konvergen merupakan nilai pemuatan faktor pada variabel laten beserta indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan >0,7. Di bawah ini dapat melihat nilai *Loading* faktor masing-masing indikator pada Tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6
Nilai awal *loading factor*

	X1	X2	Y
X1.1	0.653		
X1.2	0.539		
X1.3	0.741		
X1.4	0.837		
X1.5	0.817		
X1.6	0.506		
X1.7	0.668		
X2.1		0.656	
X2.2		0.492	

X2.3		0.582	
X2.4		0.515	
X2.5		0.631	
X2.6		0.744	
Y.1			0.696
Y.2			0.502
Y.3			0.630
Y.4			0.777
Y.5			0.732
Y.6			0.837
Y.7			0.773
Y.8			0.697

Berdasarkan tabel 4.6 diatas terlihat bahwa data tersebut merupakan data pengolahan awal validitas konvergen (*outer loadings*) setiap indikator sebelum dilakukan modifikasi. Artinya, indikator apapun yang berada dibawah kisaran 0,6 dinyatakan tidak valid/dibawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dibawah standar akan dihilangkan satu persatu dan data akan dihitung ulang. Dengan demikian, terdapat sebanyak 13 indikator yang tidak memenuhi syarat atau tidak valid.

Langkah selanjutnya adalah melakukan perubahan pada setiap indikator yang nilainya kecil atau menghitung ulang data pada setiap indikator yang nilainya kurang dari 0,6. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai loading faktor yang dihasilkan untuk setiap nilai indikator yang diubah atau dihitung untuk indikator yang menjadi valid.

Tabel 4.7

Nilai akhir *loading factor*

	X1	X2_	Y
X1.3	0.816		
X1.4	0.903		
X1.5	0.834		
X2.6		1.000	
Y.4			0.833
Y.5			0.809
Y.6			0.851
Y.7			0.790

Masing-masing indikator dari variabel kecerdasan *financial planning* dan variabel *trend* gaya hidup adalah 0,6. Dengan demikian, semua indikator tersebut dinyatakan valid sebagai pengukur variabel laten. Pada variabel kecerdasan *financial planning* diketahui masing-masing indikator signifikan dalam membentuk variabel, namun diantara variabel tersebut yang paling dominan atau terkuat adalah indikator X1.4 yang mempunyai nilai sebesar 0,903 dengan pernyataan indikator tersebut adalah “Dalam pelaksanaan program perencanaan keuangan pribadi tidak ada kendala”. Pada variabel *trend* gaya hidup, indikator yang valid adalah X2.6 dengan nilai 1,000 dengan pernyataan “Tempat tinggal saya yang sekarang jauh dari orang tua membuat saya untuk pandai dalam mengatur keuangan agar tidak kekurangan tiap bulannya”. Pada variabel pengelolaan keuangan yang paling dominan atau terkuat adalah indikator Y6 dengan nilai sebesar 0,851 dengan pernyataan “Saya menabung sebagian dari uang bulanan saya”.

c) Uji *discriminaty validity*

Discriminaty validity merupakan nilai loading faktor yang berguna dalam menentukan apakah suatu konstruk cukup diskriminatif, terutama dengan membandingkan nilai *loading* konstruk yang dituju lebih besar dibandingkan nilai loading konstruk lainnya. Pada tabel dapat dijelaskan hasil uji validitas diskriminan masing-masing variabel.

Tabel 4.8

Nilai *discriminaty validity* (*cross loading*)

	X1	X2_	Y
X1.3	0.816	0.221	0.533
X1.4	0.903	0.306	0.550
X1.5	0.834	0.332	0.652
X2.6	0.341	1.000	0.510
Y.4	0.598	0.495	0.833
Y.5	0.574	0.299	0.809
Y.6	0.554	0.519	0.851
Y.7	0.524	0.336	0.790

Pada table diatas terlihat seluruh nilai *cross loading* pada masing-masing indikator setiap variabel mempunyai nilai *cross loading* yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lainnya dengan standar nilai 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki *discriminaty validity* yang baik.

d) *Composite reability*

Composite reability merupakan suatu nilai dimana digunakan untuk menguji nilai *reliability* antara indikator dari konstruk yang membentuknya atau

seberapa ampuh atau sesuai dengan lapangan. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha* pada tabel 4.9

Tabel 4.9

Nilai *cronbach's alpha*, *rho_A*, *Composite Reliability* dan *Average Variance Extracted (AVE)*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.811	0.817	0.888	0.725
X2	1.000	1.000	1.000	1.000
Y	0.839	0.845	0.892	0.674

Berdasarkan table diatas terlihat nilai *composite reability* variabel kecerdasan *financial planning* sebesar 0,888, variabel *trend* gaya hidup sebesar 1,000 dan variabel pengolahan keuangan sebesar 0,892. Dengan demikian ketiga variabel yang dianalisis mempunyai *composite reability* yang baik karena nilainya lebih besar dari 0,8. Selain itu, dilihat dari nilai *rho_a* pada variabel kecerdasan *financial planning* sebesar 0,817, variabel *trend* gaya hidup sebesar 1,000 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,845. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai reliabilitas yang baik karena semuanya lebih dari 0,7. Dengan demikian, hasil pengukuran (*outer model*) kita dapat melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu mengevaluasi model struktur (*inner model*).

e) *Average variance extracted (AVE)*

Kemudian dalam uji *validity convergent* juga mengevaluasi mean dari hasil AVE (*Average variance extracted*) , jika suatu model mempunyai nilai $AVE > 0,5$ maka model tersebut dapat dikatakan mempunyai validitas konvergen dengan kapasitas yang tinggi. Berikut nilai AVE pada tabel

Tabel 4.10

Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0.725
X2	1.000
Y	0.674

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai AVE pada variabel kecerdasan *financial planning* sebesar 0,725, variabel *trend* gaya hidup sebesar 1,000 dan variabel pengelolaan keuangan sebesar 0,674. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai AVE setiap variabel lebih besar dari 0,5 yang menunjukkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai yang baik dan memenuhi syarat untuk melanjutkan kelangkah selanjutnya.

f) *Multicollinearity*

Model penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah uji multikolinearitas atau kolinearitas yang dilakukan untuk memastikan apakah dalam model yang dibangun terdapat kolerasi atau kolinearitas antar variabel *independen*. Interkolerasi merupakan hubungan linier atau hubungan yang kuat antara satu variabel independen dengan variabel predektor lainnya dalam model *statistic kolinearitas*

structural. Dapat dikatakan VIF yang baik dan positif mempunyai nilai struktur yang $<0,30$ jika VIF semakin tinggi maka struktur tersebut tidak mempunyai nilai positif. Konstruksi model VIF ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 4.11

Hasil analisis uji *multicollinearity*

	X1	X2	Y
X1			1.132
X2			1.132
Y			

Berdasarkan tabel terlihat bahwa konstruk kecerdasan *financial planning* (X1) dan *trend* gaya hidup (X2) tidak mempunyai pengaruh yang dominan dalam menentukan uji multikolinearitas (VIF) terhadap pengelolaan keuangan (Y). dari keseluruhan konstruk terlihat bahwa nilai VIF tidak berkisaran 5-10, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup.

- g) Pengujian kualitas data melalui penilaian *inner* model (*structural* Model)

Pengujian model *structural* (*inner* model) dilakukan untuk melihat seberapa kuat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi nilai *R-Square* untuk uji T terhadap struktur *dependen* dan signifikansinya koefisien parameter garis *structural*. Nilai *R-Square* merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh

suatu variabel *dependen* terhadap variabel *independen*.
Dibawah ini merupakan hasil *nilai R-Square*.

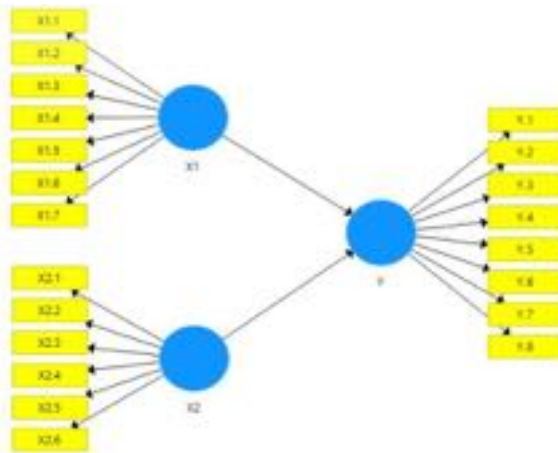
Tabel 4.12
Nilai R-Square

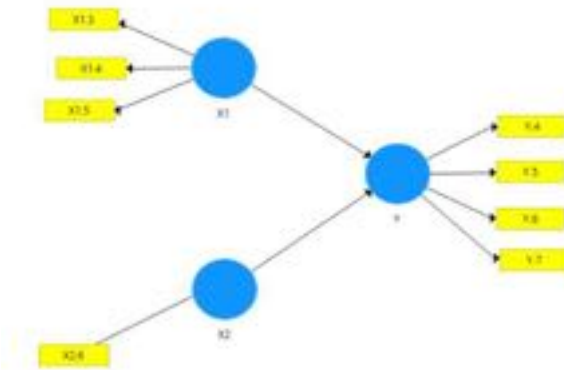
	R Square	R Square Adjusted
Y	0.557	0.543

Dari tabel diatas terlihat nilai *R-Square* variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,557 artinya $0,557 \times 100\% = 57,7\%$. Dengan hasil tersebut maka variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai nilai *R-Square* sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel kecerdasan *financial planning* (X1) dan variabel *trend* gaya hidup (X2). Sedangkan sisanya $100\% - 57,7\% = 42,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Dibawah ini pada gambar merupakan bentuk atau gambaran model *structural* setiap nilai variabel dan nilai indikator dengan menggunakan aplikasi SmartPLS:

Gambar 4.1
Awal model *structural*





Gambar 4.2
Akhir model *structural*

h) Hasil pengujian hipotesis

Model *structural* yang dievaluasi melalui nilai *path coefficients* jalur hubungan antar masing-masing variabel. Pengujian model *structural* ini dibangun setelah model dibangun. Tujuan pengujian hubungan *structural* ini adalah untuk menjelaskan bahwa dilakukan dengan menggunakan uji-t. dasar yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah *output* gambar beserta nilai *output path coefficients* dan hasil *bootstrapping*. Berikut penjelasan kedua *output* tersebut pada tabel

Tabel 4.13
Nilai *path coefficient*

	X1	X2	Y
X1			0.579
X2			0.313
Y			

Path coefficients merupakan cara untuk mengetahui apakah suatu variabel berada pada rentang positif atau negatif. Pada tabel diatas dapat dilihat nilai

path coefficients untuk setiap variabel *independen* atau kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup. Untuk variabel kecerdasan *financial planning* nilai *path coefficients* sebesar 0,579 yang berarti berpengaruh positif karena berkisar antara 0 sampai dengan 1, kemudian untuk variabel *trend* gaya hidup nilai *path coefficients* sebesar 0,313 yang berarti mempunyai pengaruh positif. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan metode *resampling bootstrapping*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat *t-value* dan *p-value*. Dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah nilai *output path coefficients*. Berikut dapat dilihat di tabel untuk mengetahui signifikansi masing-masing variabel *independen* yang dihitung menggunakan *bootstrapping*.

Tabel 4.14
Hasil uji hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.579	0.588	0.073	7.911	0.000
X2 -> Y	0.313	0.316	0.089	3.501	0.001

Dalam pengujian SmartPLS, pengujian statistik setiap hubungan dihipotesiskan dengan simulasi. Pengujian dengan cara menggunakan *bootstrapping* untuk meminimalkan masalah non-normalitas data penelitian atau hasil pengujian. Berikut hasil *bootstrapping* analisis SmartPLS pada penelitian ini:

- 1) Pengaruh *kecerdasan financial planning* secara parsial dalam pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan variabel kecerdasan *financial planning* terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur bertanda positif karena mempunyai nilai sebesar 0,579. Koefisien jalur positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kecerdasan *financial planning* dengan pengelolaan keuangan adalah searah dan berkisar antara 0 hingga 1 yang dinyatakan positif.

Nilai *p-value* menunjukkan nilai 0,000, sehingga nilai kurang dari 0,1 dan nilai t-statistik sebesar 7,911 lebih besar dari t-tabel 2,384. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan *financial planning* dengan pengelolaan keuangan. Dimana menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian semakin tinggi tingkat kecerdasan *financial planning* maka semakin tinggi atau baik pula pengelolaan keuangan.

- 2) Pengaruh *trend* gaya hidup secara simultan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan variabel *trend* gaya hidup dan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur dengan hasil positif karena mempunyai nilai 0,313. Koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa hubungan variabel *trend* gaya hidup dengan pengolahan keuangan adalah positif berkisar 0 sampai 1 yang dianggap positif.

Nilai *p-value* menunjukkan 0,001, sehingga nilai kurang dari 0,1 dan nilai t-statistik adalah

3,501 lebih besar dari t-tabel 2,384. Hal ini membuktikan hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa semakin tinggi *trend* gaya hidup maka semakin tinggi pula pengolahan keuangan.

- 3) Pengaruh kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simulta dalam pengelolaan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan variabel *independen* dengan variabel *dependen* dapat dilihat dengan menghitung nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - K - 1)}{(1 - R^2)K}$$

Ket :

R^2 = Nilai R-Square

n = Jumlah Sampel

K = Jumlah Variabel Bebas

Jadi :

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{R^2 (n - K - 1)}{(1 - R^2)K} \\ &= \frac{0,557^2 (67 - 2 - 1)}{(1 - 0,557^2)2} \\ &= \frac{0,31 (64)}{(1 - 0,31)2} \\ &= \frac{19,84}{(0,69)2} \end{aligned}$$

$$= \frac{19,84}{1,38}$$

$$F \text{ hitung} = 14,38$$

Kemudian menghitung nilai F tabel dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = K; n - K$$

Ket :

$$R^2 = \text{Nilai R-Square}$$

$$n = \text{Jumlah Sampel}$$

$$K = \text{Jumlah Variabel Bebas}$$

Jadi :

$$F \text{ tabel} = K; n - K$$

$$F \text{ tabel} = 2; 67 - 2$$

$$F \text{ tabel} = 2; 65$$

Nilai F hitung menunjukkan 14,38, sedangkan F tabel sebesar 3,14. Sehingga nilai F hitung lebih besar daripada F tabel. Hal ini membuktikan hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara bersama-sama dalam pengelolaan keuangan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis serta berbagai macam pengujian yang telah dilakukan, maka selanjutnya adalah akan dilakukan pembahasan dari hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian. Sehingga dapat dilihat gambaran-gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh antar setiap variabel-variabelnya. Adapun variabel yang diteliti ini adalah kecerdasan *financial planning* sebagai X1, *trend* gaya hidup sebagai X2 dan pengelolaan keuangan sebagai Y.

1. Pengaruh kecerdasan *financial planning* dalam pengelolaan keuangan.

Kecerdasan *financial planning* (perencanaan keuangan) adalah keterampilan seseorang untuk dapat memahami pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan mewujudkan impiannya. Seseorang dengan kecerdasan *financial planning* yang baik akan mandiri secara *financial* dan semakin mampu memenuhi kebutuhan dan gaya hidup sehari-hari tanpa kesulitan. Nyatanya ia bisa melakukan hal tersebut tanpa harus mengorbankan tenaga dan waktunya untuk pekerjaan manual. Dengan kata lain, semakin tinggi kecerdasan *financial planning* maka semakin dekat dengan kebebasan *financial*.

Pada uji SEM variabel kecerdasan *financial planning* menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan H_a diterima, dimana nilai koefisien jalur bertanda positif karena mempunyai nilai sebesar 0,579. Koefisien jalur positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kecerdasan *financial planning* dengan pengelolaan keuangan adalah searah dan berkisar antara 0 hingga 1 yang dinyatakan positif. Artinya kecerdasan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa kecerdasan *financial planning* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, yang artinya semakin besar kecerdasan *financial planning* yang dimiliki seseorang maka kontribusinya dalam mencapai pengelolaan keuangan yang baik akan semakin besar. Sehingga semakin baik kecerdasan *financial planning* yang dimiliki maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hal ini terlihat dari respon mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram mengenai kecerdasan *financial planning*, dimana mahasiswa menganggap bahwa dengan pengetahuan dalam perencanaan keuangan bisa menentukan arah keuangannya, karena tanpa pengetahuan mahasiswa tidak bisa membedakan mana yang termasuk kebutuhan dengan keinginan. Mahasiswa mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram menganggap bahwa perencanaan keuangan mempunyai manfaat untuk menetapkan tujuan keuangan pribadi mereka. Dengan kecerdasan *financial planning* mahasiswa bisa membuat beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu pribadi mereka. Selain itu mahasiswa mampu mengevaluasi setiap pilihan yang dibuat sehingga dalam setiap program perencanaan keuangan tidak ada kendala. Bahkan ketika perencanaan keuangan tidak tercapai sesuai tujuan yang diharapkan mereka tidak membiarkan. Disamping itu mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram setiap bulannya mencatat tabungannya agar tidak lupa jumlahnya.

Berdasarkan distribusi tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju dan sangat setuju pada pernyataan pertama yaitu dengan pengetahuan dalam perencanaan keuangan saya bisa menentukan arah keuangan dan pernyataan kedua yaitu manfaat perencanaan keuangan adalah untuk menetapkan tujuan keuangan pribadi. Terbukti bahwa responden ketika mempunyai kecerdasan dalam *financial planning* maka pengelolaan keuangannya akan sangat baik.

Dalam hal ini berarti ketika mahasiswa mengelola keuangannya maka kecerdasan *financial planning* menjadi hal yang sangat penting. Sebab jika tidak ada perencanaan dan perencanaan yang buruk maka pengelolaan keuangan bisa menjadi masalah. Baik dalam mengatur kas keluar, menentukan anggaran, menyisihkan uang untuk pengeluaran yang tidak terduga dan lain-lain. Hal ini sering terjadi pada kalangan mahasiswa ketika perencanaan tidak dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga menimbulkan *deficit* dan tidak menutup kemungkinan terciptanya rekening baru yaitu hutang. Namun jika rencana keuangan dipersiapkan dengan matang maka pengelolaan keuangan akan baik.

Hasil penelitian ini, secara keseluruhan mahasiswa mempunyai kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan. Walaupun jawaban masing-masing responden mengandung wawasan yang berbeda-beda, namun mayoritas mahasiswa sangat setuju bahwa kecerdasan *financial planning* dalam mengelola keuangan penting bagi kehidupan dan akan berguna dalam karir masa depan seseorang. Jadi berdasarkan tanggapan tersebut, berarti sebagian mahasiswa sudah memiliki sikap keuangan yang baik.

Adapun perbedaan jawaban dari antar responden disebabkan karena setiap orang mempunyai pola pikir, persepsi dan keadaan keuangan yang berbeda. Jadi masih ada saja yang tidak tau cara mengelola keuangan dengan baik dan akurat untuk menghindari resiko keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati Yousida, dkk. Hasil tersebut adalah pada hasil uji t variabel pengetahuan keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai 0,05. Oleh karena itu, hipotesis variabel perencanaan diterima. Dalam hal

ini berarti ketika mahasiswa mengelola keuangannya maka perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting.³⁸

Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian Febri Aulia Artha dan Kartiko Adi Wibowo. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel perencanaan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai signifikansi variabel perencanaan keuangan sebesar $0,000 < 0,05$.³⁹

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan dalam *financial planning* dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mampu membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginannya. Dan dengan kecerdasan *financial planning* yang baik mahasiswa tidak hanya menggunakan uangnya pada belanja konsumsi perhari atau perbulan saja seperti (makan dan minum), tapi bisa menyisihkan sedikit uangnya untuk menabung.

2. Pengaruh *trend* gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Dalam pengujian SEM variabel *trend* gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a yang berarti *trend* gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

³⁸ Yousida Imawati, Kristansi Lina dan Rahman Adi “Pengaruh Pengetahuan Keuanagan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin”, *Jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 4, Nomor 9, 2020, hlm. 1414.

³⁹ Artha Febri Aulia dan Wibowo Kartiko Adi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi”, *Jurnal Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.19, Nomor 1, 2023, hlm.6.

Mataram. Hal ini dikatakan berpengaruh positif karena *trend* gaya hidup mempunyai hubungan searah dengan pengelolaan keuangan sehingga semakin baik *trend* gaya hidup seseorang maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

Hasil pengujian hipotesis tentang hubungan variabel *trend* gaya hidup dan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai koefisien jalur dengan hasil positif karena mempunyai nilai 0,313. Koefisien jalur yang positif menunjukkan bahwa hubungan variabel *trend* gaya hidup dengan pengolahan keuangan adalah positif berkisar 0 sampai 1 yang dianggap positif.

Hal ini juga dapat dilihat dari responden mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram tentang *trend* gaya hidup yaitu : mahasiswa menggunakan uang bulannya untuk kebutuhan kuliah misalnya (membeli buku, biaya print ataupun yang lainnya), mahasiswa tidak mengikuti *trend fashion* terbaru dari mahasiswa lainnya dikampus, ketika mahasiswa mendapatkan pujian dari teman-teman dikampus karena tampil modis dengan pakainnya, ada beberapa yang merasa percaya diri dan senang ada juga yang merasa biasa saja, setiap bulannya mahasiswa mendapatkan uang bulanan dari orang tuanya, mahasiswa mampu menahan diri untuk tidak membeli barang-barang *branded*, meskipun mereka menginginkannya, dan ketika mahasiswa berada ditempat tinggal yang jauh dari orang tuanya membuat mereka untuk pandai dalam mengatur keuangannya agar tidak kekurangan tiap bulannya.

Berdasarkan tabel 4.4 pada pernyataan ketiga yaitu ketika saya mendapatkan pujian dari teman-teman dikampus karena saya tampil modis dengan pakain saya, saya merasa percaya diri. Dimana pada pernyataan tersebut dari respon mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram yang menyatakan setuju dengan tidak setuju hampir sama. Dan dapat dilihat gaya hidup seseorang tentu saja berpengaruh pada

pengelolaan keuangan mahasiswa namun bukan berarti dengan gaya hidup yang tinggi maka pengelolaan keuangan tidak baik. Karena gaya hidup juga tumbuh dari lingkungan atau status orang tua. Dan uang bulanan masing-masing mahasiswa tentu saja mempunyai jumlah yang berbeda. Namun, mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram mampu menyesuaikan gaya hidupnya dengan jumlah uang yang diberikan oleh orang tuanya sehingga pengelolaan keuangannya tetap baik.

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden, sebagian besar mahasiswa mempunyai gaya hidup yang baik. Sebagian besar mahasiswa masih melihat arah pengeluaran keuangannya kemana. Responden mengutamakan membeli alat perkuliahan terlebih dahulu dibandingkan yang lain dan mampu menahan dirinya untuk tidak membeli barang branded contohnya meskipun mereka menginginkannya. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini responden mampu mengatur gaya hidupnya secara tepat untuk menghindari perilaku konsumtif yang dapat merugikan.

Gaya hidup mahasiswa disini berperan penting dalam memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan dengan *trend* gaya hidup yang baik, seseorang akan menggunakan seluruh uang yang dimiliki sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, ia menghindari perilaku konsumsi berlebihan akibat gaya hidup yang tidak perlu, hanya mengutamakan kebahagiaan tanpa memikirkan kebutuhan yang perlu dipenuhi. Jika seseorang mempunyai persepsi positif terhadap sikapnya maka semakin baik pula perilakunya dan begitu sebaliknya. Jadi, apabila dihubungkan dengan pengelolaan keuangan, seseorang bisa melakukan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan bertanggung jawab.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wimpi Siski Pirari, yaitu hasil pengujian tersebut diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁴⁰

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Desta Ninin Sera, dkk, dimana nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁴¹

Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram dikatakan aman dan baik, dikarenakan dari segi bergaya atau barang-barang yang ingin dibeli selalu dipikirkan terlebih dahulu sebelum dibeli. Sehingga jauh dari kata hidonisme yang buruk. Dan terhindar dari utang yang banyak karena gaya hidup yang tinggi.

3. Pengaruh kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram, yang artinya semakin baik *financial planning* dan *trend* gaya hidup mahasiswa, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram. Dapat dilihat dari tabel 4.12 dimana nilai *R-Square* variabel pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,557 artinya $0,557 \times 100\% = 57,7\%$. Dengan hasil tersebut maka variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai nilai *R-Square* sebesar 57,7%

⁴⁰ Pirari Wimpi Siski, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, (*Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020), hlm. 76.

⁴¹ Sera Desta Ninin, Llianti Emma dan Arifin Mohammad Aryo, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang, *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, Vol.10, Nomor 2, 2022, hlm.102.

dipengaruhi oleh variabel kecerdasan *financial planning* (X1) dan variabel *trend* gaya hidup (X2). Sedangkan sisanya $100\% - 57,7\% = 42,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti.

Dari hasil uji hipotesis dimana nilai F hitung menunjukkan 14,38, sedangkan F tabel sebesar 3,14. Sehingga nilai F hitung lebih besar daripada F tabel. Hal ini membuktikan hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara bersama-sama dalam pengelolaan keuangan.

Hal ini dapat dilihat dari respon mahasiswa yang masih bisa mengendalikan dirinya dan tidak terburu-buru membeli sesuatu ketika menginginkannya, kemudian mahasiswa membandingkan harga barang ditoko atau supermarket setiap membeli kebutuhan sehari-hari, mahasiswa juga selalu tepat waktu membayar tagihannya (misalnya tagihan kos, hutang, dll), mahasiswa tidak lupa mencatat penerimaan atau pengeluarannya baik harian, mingguan ataupun bulanan, kemudian dari sebagian mahasiswa ketika membuat perencanaan dari anggarannya maka sesuai juga dengan pengeluaran yang ada, mahasiswa bisa menyisipkan uangnya untuk menabung setiap bulannya, selain keperluan yang tetap mahasiswa juga menyimpan dana darurat yang mungkin sekiranya dimasa akan datang terjadi pengeluaran yang banyak (misalnya ban motor bocor, pengumpulan uang kelompok, dll. Selain mempunyai tabungan harian mahasiswa juga mempunyai tabungan jangka panjangnya untuk membeli mobil, biaya pendidikan, ataupun membeli rumah.

Berdasarkan tabel distribusi 4.5 respon mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram tentang pengelolaan keuangan, dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa menjawab setuju yaitu sebanyak 43 responden pada pernyataan ketiga yaitu saya mengirim tagihan tepat waktu (misalnya tagihan

kos, hutang,dll) dan pada pernyataan ketujuh yaitu saya menyimpan uang untuk kebutuhan tak terduga dimasa depan seperti ban bocor, pengumpulan uang kelompok dll sebanyak 35 responden setuju. Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut mahasiswa sudah bisa merencanakan keuangannya dengan baik dan mendahulukan kewajibannya dibandingkan gaya hidupnya. Sehingga dalam pengelolaan keuangannya pun menjadi baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan bahkan terhindar dari hutang dimana-mana ataupun kekurangan dana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 yaitu pengaruh kecerdasan *financial planning* sebesar 0,579 dalam pengelolaan keuangan sedangkan pengaruh *trend* gaya hidup sebesar 0.313 dalam pengelolaan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan *financial planning* lebih besar daripada pengaruh *trend* gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram sudah mampu merencanakan keuangannya dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai apakah kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji hipotesisi, menunjukkan nilai *path coefficients* menunjukkan nilai sebesar 0,579 yang berarti berpengaruh positif karena berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan *financial planning* berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa perbankan syariah FEBI UIN Mataram. Hal ini dapat dijelaskan bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan dalam *financial planning* dapat mengelola keuangannya dengan baik dan mampu membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginannya. Dan dengan kecerdasan *financial planning* yang baik mahasiswa tidak hanya menggunakan uangnya pada belanja konsumsi perhari atau perbulan saja seperti (makan dan minum), tapi bisa menyisihkan sedikit uangnya untuk menabung.

2. *Trend* gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *path coefficients* sebesar 0,313 yang berarti mempunyai pengaruh positif .

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *trend* gaya hidup mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN

Mataram dikatakan sudah baik dan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu, dikarenakan dari segi bergaya atau barang-barang yang ingin dibeli selalu dipikirkan terlebih dahulu sebelum dibeli. Sehingga jauh dari kata *hidonisme* yang buruk. Dan terhindar dari utang yang banyak karena gaya hidup yang tinggi.

3. Kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji *inner* model menunjukkan nilai *R-Square* 0.557 atau 57,7 %. Dari hasil uji hipotesis dimana nilai F hitung menunjukkan 14,38, sedangkan F tabel sebesar 3,14. Sehingga nilai F hitung lebih besar daripada F tabel. Hal ini membuktikan hipotesis diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari kecerdasan *financial planning* dan *trend* gaya hidup secara bersama-sama dalam pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 yaitu pengaruh kecerdasan *financial planning* sebesar 0,579 dalam pengelolaan keuangan sedangkan pengaruh *trend* gaya hidup sebesar 0.313 dalam pengelolaan keuangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh kecerdasan *financial planning* lebih besar daripada pengaruh *trend* gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram sudah mampu merencanakan keuangannya dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa hendaknya semakin memperdalam tentang *financial planning* (perencanaan keuangan) dan *trend* gaya hidup yang baik dalam mengelola keuangannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel dengan variabel lainnya yang belum di teliti, misalnya pengalaman keuangan, sikap keuangan, tingkat pendidikan dan atau variabel lain yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016, hlm. 18.
- Amalia Putri Nurul dan Diyan Lestari, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm. 35-36.
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 1989, hlm.124.
- Azura Juliandi, Irfan dan Manurung Saprial, *Metode Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU Press, 2014, hlm.58
- Barnadus Sutomo Tapokabkab, Nur Lailatun Nisa, Nisa Saputri, Riza Dwi Yulhandini, Asih Handayani, “ Meningkatkan Kesadaran Siswa Pentingnya Mengelola Keuangan Di Usia Muda, *Dedikasi*, Vol. 1, Nomor 2, April 2021, hlm. 480.
- Dahlia Bonang,” Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram”, *J-EBIS*, Vol. 4, Nomor 2, April 2019, Hlm. 160.
- Didit Setiawan, “Gaya Hidup Punklung (Studi Kasus Pada Komunitas Punklung di Cecalengka, Bandung), *Journal of Social And Industrial Psychology*, Vol. 1, Nomor 2, 2012, hlm.29.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2020), hlm. 13.
- Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hlm. 92.

- Grafelia Leunupun Engrith, Dwi Kriswantini dan Lenci Madiuw, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI di Kabupaten Maluku Barat Daya), *Kupna Jurnal*, Vol. 2, Nomor 2, April 2022, hlm. 127-128
- Muksin Hadi, Hartaty Hadady, Suratno Amiro dan Rheza Pratama, “ Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur), *JEMI*, Vol.22, Nomor 2, 2022, hlm.79.
- Irin Widayati, “ Pengaruh Status Social Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa”, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, Vol.2, Nomor 2, Juni 2014, Hlm. 176.
- Lia Putri Utami dan Netti Natarida Marpaung, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk, *Jurnal Parameter*, Vol. 7, Nomor 1, 2022, hlm. 100.
- Lukas Tarigan, “Contoh Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi atau Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan”, *Fundamental Management Journal*, Vol.2, Nomor2, 2017, hlm. 56-57.
- Magfirah, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Pribadi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Masyarakat Kota Makassar dengan *Love Of Money* Sebagai Variable Intervening”, (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, Makassar, 2017), hlm.13.
- Muhammad Muhyi, Hartono, Sunu Catur Budiyon, Rarasaning, Sumardi Satianingsih, Irfan Rifai, A. Qomaru Zaman, Erna Puji Astutik dan Sri Rahmawati Fitriatien, *Metode Penelitian*, Surabaya: Adi Buana University Press, 2018, hlm. 41.

- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021, hlm. 6.
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda, “Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa”, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol.2, Nomor 1, 2019, hlm. 3.
- Nauval Fais, “Pengelolaan Keuangan Pribadi Pekerja Hotel di Kota Batu ditinjau dari Penggunaan Dana, Sumber Dana, Manajemen Risiko, dan Perencanaan Masa Depan”, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya, Malang, 2020, hlm.5-6
- Noni Rozaini, Suci Purwita dan Sjar Meiriza Mica, “Gaya Hidup dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, *Niagawan*, Vol.10, Nomor 2, Juli 2021, hlm. 200
- Nurul Amalia Putri dan Diyan Lestari, “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm. 36
- Nurul Karmila, “Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Generasi Millennial di Kota Makassar dalam Berinvestasi ,*Tesis: Universitas Hasanuddin Makassar*, Makassar, 2021, hlm.14.
- Sari Marlia Puspita, Efa Irdhayanti dan Ahmadi, “Pengaruh Pengetahuan Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa”, *Journal Of Accounting, Management And Economics Research*, Vol. 1, Nomor 2, 2023, hlm. 107.
- Siregar Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017, hlm. 38.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.11.

- Vira Erika, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019, hlm. 17-18.
- Wimpi Siski Pirari, “ Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, *Skripsi*, Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2020, hlm. 7-8.
- Yayu Kusdiana dan Safrizal Safrizal, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga”, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Vol.6, Nomor 1, Juni 2022, hlm.129.
- Yunita Hasrina, “Analisis Pengelolaan Keuangan *Rural Infrastructure Support* Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, Nomor 4, 2015, hlm. 476-477.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Variabel Kecerdasan *Financial Planning*

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Dengan pengetahuan dalam perencanaan keuangan saya bisa menentukan arah keuangan					
2.	Manfaat perencanaan keuangan adalah untuk menetapkan tujuan keuangan pribadi					
3.	Dengan pengetahuan dalam perencanaan keuangan saya bisa membuat beberapa pilihan untuk mencapai tujuan keuangan individu pribadi					
4.	Saya bisa mengevaluasi setiap pilihan yang dibuat					
5.	Dalam pelaksanaan program perencanaan keuangan pribadi tidak ada kendala					
6.	Ketika perencanaan keuangan tidak tercapai sesuai tujuan yang diharapkan, saya membiarkannya					
7.	Setiap bulan saya mencatat tabungan saya, agar saya tau berapa jumlahnya					

Lampiran 2

Kuesioner Variabel Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menggunakan uang saya untuk kebutuhan kuliah misalnya seperti membeli buku, biaya print, dan lainnya.					
2.	Saya mengikuti <i>trend fashion</i> terbaru mahasiswa lainnya dikampus					
3.	Ketika saya mendapatkan pujian dari teman-teman dikampus karena saya tampil modis dengan pakaian saya, saya merasa percaya diri dan senang					
4.	Setiap bulan saya mendapatkan uang bulanan dari orang tua saya					
5.	Saya menahan diri saya membeli barang-barang <i>branded</i> , meskipun saya menginginkannya					
6.	Tempat tinggal saya yang sekarang jauh dari orang tua membuat saya untuk pandai dalam mengatur keuangan agar tidak kekurangan tiap bulannya					

Lampiran 3

Kuesioner Variabel Pengelolaan Keuangan

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Ketika saya menginginkan sesuatu, saya tidak terburu-buru untuk membelinya					
2.	Saya membandingkan harga barang di toko atau supermarket setiap kali berbelanja kebutuhan sehari-hari.					
3.	Saya mengirim tagihan tepat waktu (misalnya tagihan kos, hutang, dll.)					
4.	Saya mencatat penerimaan dan biaya/pengeluaran harian, mingguan dan bulanan.					
5.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran atau rencana pengeluaran yang ada					
6.	Saya menabung sebagian dari uang bulanan saya					
7.	Saya menyimpan uang untuk kebutuhan tak terduga di masa depan seperti ban motor bocor, pengumpulan uang kelompok, dll					
8.	Saya memiliki tabungan untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan dan rumah.					

Lampiran 4

Sertifikat Bebas Pinjam Perpustakaan



Lampiran 5

Sertifikat Plagiasi



Lampiran 6

Kartu Konsul



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0373) 621296-623693 Fax. (0373) 623307 Jember Mataram
website : <http://feb.uinmataram.ac.id>, email : feb@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fadla Galib
NIM : 200502053
Pembimbing : Yulia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
Judul Penelitian : Pengaruh kecerdasan financial planning dan trend gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
23/5/23	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi pengisian • Formasi kerub sekalian dg pedoman penulisan • Daftar isi diperbaiki → spasi + font halaman • Daftar tabel spasi + lengkapi halaman • Pembahasan hasil penelitian masih minim 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Ditambah uraian dan pembahasan masing 3, setiap membahas masalah dan 3 sehingga pembahasan 4/ uraian ke 3 belum ada • Masing 3 pembahasan uraian masalah 5 halaman • Kesimpulan diperbaiki ditambah ke halaman • Saran dg hasil penelitian dan pembahasan 	
10/6/23	Acc claps	

Mengetahui,
Dekan,



Dr. Ridwan Mas'ud,
NIP. 11102002121001

Mataram,
Pembimbing

Yulia Ulfa Variana, S.E., M.Sc.
NIP. 198006132011012003

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran : Proposal Tugas Akhir

Perihal : Survey Data

Kepada yth :

Bapak Kabag Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Mataram

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadla Galib

Nim : 200502053

Judul : Pengaruh Kecerdasan Financial Planning Dan Trend Gaya Hidup Terhadap
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN Mataram

Untuk kepentingan tugas akhir tersebut, diperlukan riset data atau informasi sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa aktif perbankan syariah yang merantau
2. Data mahasiswa aktif perbankan syariah yang merantau

Dengan ini saya mohon kepada bapak memberikan data yang diperlukan, nantinya akan digunakan untuk kepentingan akademisi semata.

Demikian surat ini saya buat, atas bannaannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing:

Yulia Alfa Vazira, S.E., M.Sc.

NIP. 19800613201012003

Mataram, 14 Juli 2023

Pembohon

Fadla Galib

Nim 200502053